

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, salam sejahtera bagi kita semua.

Saudara-saudariku semua, kita berkumpul di sini untuk memperingati Hari Kesaktian Pancasila pada tanggal 1 Oktober 2024. Dalam kesempatan yang berbahagia ini, marilah kita panjatkan syukur kepada Allah swt. karena kita masih diberikan kesempatan untuk merenungkan dan menghayati nilai-nilai Pancasila yang menjadi dasar negara kita.

Hari Kesaktian Pancasila mengingatkan kita pada peristiwa kelam dalam sejarah bangsa, yaitu Gerakan 30 September 1965 yang berusaha merongrong kedaulatan negara kita. Namun, dari peristiwa tersebut, lahir semangat untuk menjaga Pancasila sebagai ideologi bangsa. Pancasila menjadi simbol kesatuan dan kekuatan kita dalam menghadapi berbagai tantangan yang datang silih berganti.

Setelah 79 tahun, Pancasila tetap relevan dan menjadi sumber inspirasi bagi kita untuk bersatu dalam membangun bangsa. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi saat ini, kita dituntut untuk lebih memahami, menginternalisasi, dan mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek kehidupan. Pancasila bukan hanya menjadi slogan, tetapi harus dihayati dan diwujudkan dalam tindakan nyata.

Kebangkitan Pancasila

Kebangkitan Pancasila saat ini sangat diperlukan, terutama dalam konteks membangun masyarakat yang berintegritas dan bebas dari korupsi. Kita semua tahu bahwa korupsi adalah musuh utama dalam pembangunan bangsa. Dalam hal ini, Pancasila mengajarkan kita tentang keadilan dan kemanusiaan. Kita harus mengingat bahwa setiap tindakan kita, terutama dalam birokrasi, harus mencerminkan nilai-nilai tersebut.

Mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani adalah bagian dari implementasi nilai-nilai Pancasila. Hal ini sejalan dengan semangat untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Sebagai aparatur negara, kita memiliki tanggung jawab moral untuk menjaga kepercayaan publik. Dalam menjalankan tugas kita, kita harus senantiasa mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Menguatkan Komitmen Terhadap Pancasila

Saudara-saudariku, mari kita bangkitkan komitmen kita terhadap Pancasila dengan cara yang nyata. Kita perlu membangun budaya integritas dalam setiap institusi pemerintah. Ini dapat dimulai dengan:

1. **Pendidikan dan Penyuluhan:** Mengedukasi semua elemen masyarakat, terutama generasi muda, tentang pentingnya Pancasila sebagai pedoman hidup.

2. **Penerapan Nilai Pancasila dalam Kebijakan:** Mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap kebijakan publik agar setiap keputusan yang diambil mencerminkan keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat.
3. **Pengawasan dan Evaluasi:** Membangun sistem pengawasan yang efektif untuk memastikan bahwa birokrasi berfungsi dengan baik, serta mencegah adanya tindakan korupsi.
4. **Partisipasi Masyarakat:** Mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam pengawasan dan pelaksanaan program-program pemerintah, sehingga tercipta keterbukaan dan kepercayaan.

Menghadapi Tantangan ke Depan

Kita harus menyadari bahwa tantangan ke depan tidaklah ringan. Dalam dunia yang semakin kompleks, berbagai isu seperti ketidakadilan sosial, korupsi, dan konflik antar kelompok masih menjadi permasalahan yang harus dihadapi. Oleh karena itu, mari kita bersatu dan bekerja sama untuk mengatasi permasalahan ini dengan menjadikan Pancasila sebagai panduan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dengan semangat kebangkitan Pancasila, mari kita wujudkan pemerintahan yang bersih, berintegritas, dan melayani. Kita harus berkomitmen untuk menjadikan Pancasila sebagai pedoman dalam setiap tindakan dan keputusan kita. Hanya dengan cara ini kita bisa mewujudkan cita-cita Indonesia Emas, di mana setiap warga negara mendapatkan keadilan, kesejahteraan, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia.

Penutup

Saudara-saudariku, mari kita jadikan Hari Kesaktian Pancasila ini sebagai momentum untuk memperkuat tekad kita dalam menjaga dan mengimplementasikan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dengan Pancasila, kita dapat membangun bangsa yang berintegritas, adil, dan sejahtera.

Sekian sambutan dari saya. Terima kasih atas perhatian saudara-saudari semua, dan mohon maaf apabila ada salah kata.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ansaruddin
1 Oktober 2024